

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT
SISWA DALAM BERWIRASAHA DI SMK MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
EKO RAMZANI
11503241015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT SISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Disusun oleh:

Eko Ramzani

NIM 11503241015

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,

Dr. Wagiran, M.Pd.

NIP. 19750627 200112 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Nurdjito, M.Pd.

NIP. 19520705 197703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Ramzani

NIM : 11503241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan
Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK Muhammadiyah
Prambanan.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yoyakarta, 19 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Eko Ramzani

NIM. 11503241015

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT
SISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN**

Disusun Oleh:

Eko Ramzani

11503241015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 23 Oktober 2015

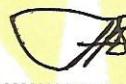
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nurdjito, M.Pd.



22/12/2015

Ketua Penguji/Pembimbing



22/12/2015

Aan Ardian, M.Pd.



22/12/2015

Sekertaris



22/12/2015

Dr. Effendie Tanumihardja

Penguji

Yogyakarta, 23 Desember 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

- *Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?*
(QS. Ar-rahman)

- *Allah senantiasa akan hadir menyemangati siapa pun yang sungguh-sungguh berjuang di jalan-Nya dengan ketulusan dan kesabaran.*
(Susilo Bambang Yudhoyono)

- *Disiplin adalah langkah awal dari keberhasilan.*
(Eko Ramzani)

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Seiring rasa syukur kehadirat Allah SWT serta shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan kepada :
1. Orang tuaku tercinta di rumah, Bapak Mariyo dan Ibu Ginem, atas do'a dan dukungannya.
 2. Adikku tercinta Ridho HS.
 3. Keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a dan dukungannya.
 4. Seluruh teman mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.
 5. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT SISWA DALAM BERWIRUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh:

Eko Ramzani
NIM 11503241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik pemisianan SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian sebanyak 158 siswa. Sampel sebanyak 112 siswa ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 5%. Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X) dan minat berwirausaha (Y). Metode pengumpulan data dengan koesioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Product moment.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa dalam berwirausaha dengan koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,424 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,179 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Kata kunci: Praktik kerja industri, Minat Wirausaha.

**THE RELATION BETWEEN INDUSTRIAL WORK PRACTICE EXPERIENCE
AND THE STUDENT INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP AT SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN.**

By:

*Eko Ramzani
NIM 11503241015*

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relations between work practice experience and student interest in entrepreneurship on students XII class mechanical engineering program in SMK Muhammadiyah Prambanan.

This research is used quantitative with correlational approach. The population is 158 students. A sample of 112 students was determined by using a formula of Isaac and Michael with a significance level of 5%. The variables in this research are the experience of industrial work practices (X) and interest in entrepreneurship (Y). Data collection methods used questioners. Data were analyzed using product moment correlation analysis.

The results of this research is a positive and significant correlation between experience of industrial work practices with student interest in entrepreneurship. It has a correlation coefficient $R_{xy} = 0.424$, and a coefficient of determination (r^2) = 0.179, at significance level $\alpha = 0.05$.

Keywords: *industrial work practice, and interest in entrepreneurship.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "**Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK Muhammadiyah Prambanan**" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Wagiran, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.
3. Nurdjito, M.Pd. selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Ir. J. Effendie Tanumihardja, SU., MM. selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
5. Prof. Pardjono, Ph.D. selaku dosen Pembimbing Akademik.

6. Drs. Anton Subiyantoro, MM. selaku Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ady Pratomo Y.H., M.Pd. selaku guru pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusuan Tugas Akhir Skripsi.
8. Drs. Aris Sumaryono, selaku guru SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis,

Eko Ramzani
NIM. 11503241015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri	12
3. Minat	15
4. Kewirausahaan	17
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
F. Paradigma Penelitian	27

G. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
H. Validitas dan Reliabilitas	30
I. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif	34
2. Uji Prasyarat Analisis	34
3. Pengujian Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis	42
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Ketrbatasan Penelitian	49
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Populasi siswa kelas XII Teknik Pemesinan	24
Tabel 3.2. Kategori Jawaban Instrumen RRAKERIN	29
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman PRAKERIN	29
Tabel 3.4. Kategori Jawaban Instrumen Minat Wirausaha	30
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Istrumen Minat Wirausaha	30
Tabel 3.6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 3.7. Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pengalan PRAKERIN	40
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha	41
Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Uji Lineritas	43
Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Teori dan Praktik	10
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1. Paradigma Penelitian	27
Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi PRAKERIN	40
Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha	42
Gambar 4.3. Hasil Penelitian	46

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1. Penentuan Jumlah Sampel	24
Rumus 3.2. Korelasi Product Moment	24
Rumus 3.3. Spearman Brown	33
Rumus 3.4. Korelasi Sederhana	37
Rumus 3.5. Uji Signifikansi t	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi	58
Lampiran 4. Instrumen Penelitian PRAKERIN	61
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha	64
Lampiran 6. Uji Validasi PRAKERIN	67
Lampiran 7. Uji Validasi Minat Berwirausaha	68
Lampiran 8. Data Istrument Minat Berwirausaha	69
Lampiran 9. Data Instrumen Pengalaman PRAKERIN	71
Lampiran 10. Analisis Deskriptif	73
Lampiran 11. Uji Normalitas	74
Lampiran 12. Uji Linieritas	75
Lampiran 13. Uji Hipotesis	76
Lampiran 14. Uji Signifikansi t	77
Lampiran 15. Uji Reliabilitas PRAKERIN	78
Lampiran 16. Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha	79
Lampiran 17. Tabel R Product Moment	80
Lampiran 18. Tabel Distribusi t	81
Lampiran 19. Kartu Bimbingan TAS	82
Lampiran 20. Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan menurut UU No.20 Pasal 15 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan menengah kejuruan atau yang kita kenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dari segi kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Hal ini menjadi perhatian karena Indonesia sebagai negara yang berkembang masih mengalami permasalahan yang ditimbulkannya, salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya masalah lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Menurut Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenaga kerjaan Badan Pusat Statistika (BPS) Rizali Ritonga (2013) dalam <http://www.republika.co.id>. Mencatat jumlah pengangguran pada Agustus 2013 mencapai 7,4 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 6,25%. TPT Agustus 2013 mengalami kenaikan dibanding Februari 2013 5,93% dan Agustus 2012 6,14%. TPT untuk SMK menempati posisi tertinggi yakni sebesar 11,19%. Jumlah itu meningkat dibandingkan yang tercatat Agustus 2012 9,87%. Setelah SMK, TPT disusul oleh SMA sebesar 9,74%, SMP 7,60%, diploma 6,01%, universitas 5,50%, dan SD ke bawah 3,51%. Secara keseluruhan, penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2013 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah yaitu SD ke bawah 52,0 juta orang (46,95%) dan SMP 20,9 juta

(18,47%). Kemudian penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 10,5 juta orang, 2,9 juta orang (2,64%) berpendidikan diploma dan 7,6 juta orang (6,93%) berpendidikan universitas. Dalam setahun terakhir, penduduk berpendidikan rendah SMP ke bawah menurun dari 74,1 juta orang (66,87%) pada Agustus 2012 menjadi 72,5 juta orang (65,42%) pada Agustus 2013. Sementara penduduk bekerja pendidikan tinggi menaik dari 10 juta orang (8,89%) Agustus 2012 menjadi 10,5 juta orang (9,47%) pada Agustus 2013.

Menurut Suryamin (2014) dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam <http://www.tempo.com>. Jumlah tenaga kerja Indonesia per Agustus 2014 mencapai 182,99 juta orang. Jumlah data diatas, 7,24 juta orang diantaranya berstatus pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka paling banyak adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diploma, dan universitas. Jumlah pengangguran lulusan SMK adalah 11,24 % dari total pengangguran. Sedangkan pengangguran bertitel diploma jumlahnya 6,14 %, pengangguran bergelar sarjana mencapai 5,65 %, pengangguran tingkat SMA mencapai 9,55 %, selain itu pengangguran lulusan SD ke bawah sebesar 3,04 %, dan pengangguran lulusan SMP sebanyak 7,15 %. Data ini menunjukan bahwa lulusan SMK merupakan tenaga kerja yang siap pakai ternyata belum terbukti. Lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran.

Data diatas dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat sebagai penyelesaian masalah pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian. Jika setiap orang mempunyai minat dan keinginan untuk berwirausaha berarti

seorang itu tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan, bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk orang lain. Salah satu yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru adalah lulusan SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan yaitu 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetisi dan beradaptasi, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dimilikinya. Sudah seharusnya lulusan SMK mempunyai kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuannya untuk berwirausaha yang dimiliki anak didik baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Kemampuan wirausaha yang dimiliki, maka anak didik sebagai sosok yang produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan. Memang sudah seharusnya sekolah membekali kemampuan, keterampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan pengetahuan dan sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat berwirausaha bahkan siap untuk berwirausaha.

Namun pada kenyataannya yang ditemui pada saat ini, banyak lulusan SMK lebih memilih menjadi tenaga kerja pada industri yang ada dibandingkan dengan mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya

untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan data angket pendahulu yang diberikan kepada 80 siswa SMK Muhammadiyah Prambanan, 60% memilih bekerja di industri, 19% memilih untuk melanjutkan kuliah, 11% memilih berwirausaha, 7% memilih bekerja di industri dan berwirausaha, 4% memilih untuk bekerja di industri dan melanjutkan kuliah. Kurangnya minat berwirausaha disebabkan banyaknya modal dalam berwirausaha dan memulai usaha dirasakan terlalu berat dibanding bekerja pada perusahaan. Selain itu, banyaknya persaingan di dunia usaha menjadikan siswa lulusan SMK merasa kurang percaya diri untuk membuka usaha. Salah satu program yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa adalah Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) yang bertujuan 1) memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan sebagai sarana penguasaan kompetensi bagi siswa yang didapat disekolah, sehingga siswa memiliki wawasan industrial secara utuh, 2) memberikan gambaran kepada siswa akan dunia industri. Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja karena selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan, siswa juga diajarkan bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya, serta diajarkan untuk bekerja dengan kemampuannya sendiri sehingga mereka mandiri dan bisa mendapatkan hasil atau prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik

diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat serta keinginan untuk berwirausaha. Berbagai hal dan permasalahan diatas timbul pemikiran untuk meneliti tentang minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan teknik pemesinan pasca melaksanakan Praktik Kerja Industri.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.
2. Banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran, menjadikan tujuan SMK pada praktiknya belum tercapai.
3. Banyaknya lulusan SMK yang lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan dibandingkan berwirausaha.
4. Sebagian lulusan SMK lebih tertarik melanjutkan studi dibandingkan sebagai wirausaha setelah lulus dari SMK.
5. Banyaknya persaingan di dunia usaha menjadikan lulusan SMK kurangnya percaya diri untuk memulai usaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada. Penelitian ini menitik beratkan pada aspek yang dapat mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa dalam berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan teknik pemesinan.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk menggambarkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam peneltian penulis mengkaji apakah ada hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa berwirausaha, siswa SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan teknik pemesinan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan teknik pemesinan dalam berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa dalam berwirausaha.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi untuk penelitian sejenis dengan pemasalahan yang luas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penelitian

Sebagai wahana dalam latianan menerapkan ilmu secara teoritis yang diperoleh selama studi dan memperluas pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang atau jenjang selanjutnya.

b. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat memahami arti pentingnya pendidikan, dapat menambahkan semangat dan kesadaran untuk mempersiapkan diri dalam memasuki persaingan dunia kerja agar tidak bergantung pada pekerja di industri, tetapi mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lulusan SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan teknik pemesinan. Dengan ditemukan pengaruh praktik kerja industri terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Maka usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Muhammadiyah Prambanan dapat dilakukan dengan memberikan perhatian lebih terhadap penelitian tersebut.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin pada khususnya dan Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sudjana (2000) dalam Sugihartono dkk (2007:80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik meleakukan kegiatan belajar. Pembelajaran menurut UU Nomor 20 tahun 2003 adalah suatu proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Gulo (2004) dalam Sugihartono dkk (2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar, sedangkan Nasution (2005) dalam Sugihartono dkk (2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dengan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Biggs (1885) dalam Sugihartono dkk (2007:80) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yaitu:

1. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

2. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

3. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

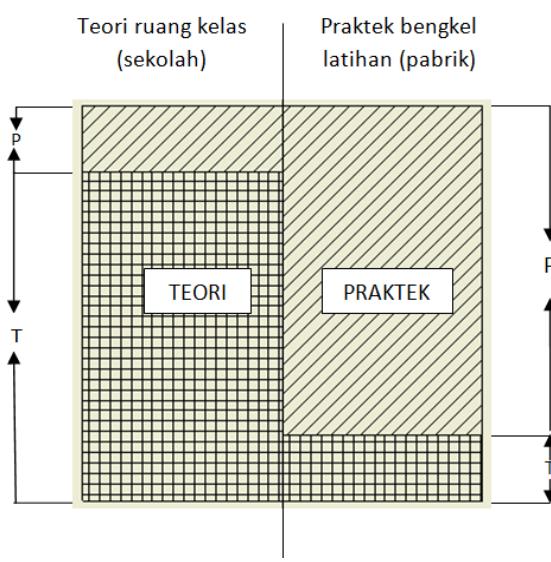
Dari beberapa teori pengertian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh seorang pendidik terhadap peserta didik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau informasi untuk menciptakan suatu sistem lingkungan yang melibatkan interaksi sehingga siswa dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang optimal.

b. Pembelajaran Praktik

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Praktik merupakan upaya untuk memberikan pengalaman secara langsung terhadap peserta didik untuk mendorong peserta pelatihan untuk melihat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dialami.

Menurut Nolker dan Schoenfeldt (1983: 123) penentuan perimbangan pengajaran teori dan praktek dalam program pendidikan kejuruan bukan merupakan tugas mudah. Tidak ada data ilmiah yang tepat mengenai perbandingan yang akan memberikan hasil terbaik. Begitu pula taraf pengetahuan dewasa ini belum mampu menetapkan dengan tepat urut-urutan serta koordinasi unsur-unsur teori dan praktek dalam kurikulum. Satu penyebab kesulitan adalah bahwa kelaziman penyusunan yang menggolongkan unsur-

unsur praktek ke bengkel latihan dan pabrik, sedang batas-batasan tertentu saja. Saat instruktur mengajar dan memberi penjelasan dalam bengkel latihan, sebagai daripadanya pasti merupakan teori. Begitu pula pelajaran menggambarkan teknik yang dimaksukkan kedalam lingkup teori, dapat saja mengandung unsur-unsur praktek kejuruan.



Gambar 2.1. Teori dan Praktik: pengaturan pada tempat-tempat belajar yang terpisah.

Menurut FX. Soedjadi dalam Slamet Saksono (1998:83) *Vocational Training* di Indonesia dikenal sebagai suatu sistem pendidikan kejuruan haruslah lebih dikembangkan terutama di sekolah kejuruan tingkat menengah yang umumnya banyak diperlukan dalam melaksanakan pembangunan program-program pembangunan. Latihan jenis ini bertujuan untuk memperoleh tenaga-tenaga spesialis, untuk menjaga keseimbangan antara pendidikan spesialis akademis jangka panjang dengan pendidikan nonakademis jangka pendek sehingga dapat dicegah timbulnya kesengajaan tenaga operasional. Menurut Hamzah (2012: 200) belajar praktik merupakan belajar keterampilan yang

memerlukan gerakan motorik, yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dibengkel praktik dengan kerja observasi.

Berdasarkan uraian pengertian diatas pembelajaran praktik merupakan suatu sistem pembelajaran pendidikan kejuruan yang memberikan peserta didik keterampilan atau latihan praktek di dalam sekolah atau diluar sekolah yang mencirikan bidang kejuruan sehingga akan lebih nampak kegiatan-kegiatan yang dominan pada peningkatan keterampilan.

c. Teori Belajar Praktik

Menurut Hamzah (2012: 193) teori belajar praktik pada dasarnya tidak berbeda dengan teori belajar pada umumnya. Teori belajar praktik memiliki kekhususan karena biasanya dapat diukur melalui observasi, dan konotasi belajar praktik adalah belajar keterampilan. Kegiatan belajar keterampilan yang secara tidak disadari terjadi suatu rangkaian stimulus-respons. Dalam belajar suatu keterampilan, gerakan-gerakan praktik-praktik yang dipandu oleh suatu program keterampilan yang didasarkan pada pendekatan teoritis ini menuntut guru untuk mampu mengkomunikasikan, menganalisis keterampilan kedalam komponen-komponennya, mendiagnosis kinerja siswa dan membimbing praktik.

Secara umum seorang yang belajar praktik sebelumnya telah dibekali berbagai teori yang mendasari kegiatannya agar dapat mudah melakukan kegiatan praktik. Belajar praktik berpijak dari dasar teori struktur ingatan, struktur belajar, dan teori lain yang berhubungan dengan proses kognitif anak yang dapat membantu kegiatan praktiknya. Gagne mengelompokkan struktur ingatan sebagai ingatan proposi, imajinasi, episode, dan keterampilan intelektual. Sedangkan Merril menyebutkan struktur ingatan proposi sebagai

ingatan asosiatif, dan struktur ingatan keterampilan intelektual sebagai ingatan algoritmik. (Hamzah, 2012: 193).

Masing-masing struktur ingatan mempunyai perbedaan pada macam karakteristik yang ada pada struktur ingatan. macam karakteristik struktur ingatan sangat berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sehingga terjadi perubahan struktur dan informasi yang diterima. Pembelajaran teori yang diberikan sebelum praktik, bertujuan memberikan informasi pengetahuan terlebih dahulu kepada siswa untuk mendukung kemampuan dalam mengerjakan praktik yang memerlukan proses yang lama.

2. Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri yang disingkat PRAKERIN merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Menurut Wardiman (1998: 316) Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan model pendidikan yang berusaha semakin mendekatkan SMK dengan dunia kerja yang dilakukan secara intensif.

Menurut Hamalik (2005:91) praktik kerja industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seseorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan

kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya. Dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antar SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya .

Lebih lanjut dalam Undang-Undang Prakerin Dikmendikti, (2003) diungkapkan bahwa praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa / warga belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Berdasarkan uraian pengertian diatas Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dari tahapan kegiatan atau aktivitas karena adanya interaksi dengan lingkungannya secara langsung yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan teori disekolah dengan kegiatan praktik di dunia industri. Pengalaman kerja industri inilah peserta didik membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan yang baru.

b. Fungsi Praktik Kerja Industri

Menurut Nolker dan Schoenfeldt (1983:118-119) Praktikum di pabrik mempunyai fungsi yang majemuk. Salah satu kegunaanya ialah untuk melicinkan peralihan dan tempat pendidikan ke alam kerja. Tempat kerja yang

paling cocok untuk praktikum adalah yang paling mendekati wujud yang kemudian ditempati peserta didik bersangkutan, karena proses identifikasi akan berlangsung paling segera dini, dan taraf keterlibatan akan paling tinggi.

Menurut Wardiman (1998: 319) PSG merupakan perpaduan saling mengisi dan melengkapi antara pendidikan yang ada di sekolah dan keahlian profesional yang diperoleh melalui pengalaman kerja sehingga dapat diciptakan kesuaian antara tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja dengan yang disediakan oleh pendidikan. Pengembangan PSG didasari pemikiran bahwa pendidikan harus secara jelas berperan dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki keahlian profesional yang merupakan perpaduan antar ilmu pengetahuan, teknik dan kiat.

c. Tujuan Praktik Kerja Industri

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 319) pelaksanaan Praktik kerja Industri (Prakerin) diselenggaraakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan tujuan:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntunan dunia kerja.
2. Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepakatan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
3. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas professional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sedangkan Menurut Wena (1996) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan sistem ganda bertujuan untuk:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
2. Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Berdasarkan uraian tujuan praktik kerja industri dapat disimpulkan bahwa tujuan diselenggarakan praktik kerja industri adalah agar terjalinnya hubungan yang baik antara dunia pendidikan (lulusan SMK) dengan dunia industri, sehingga lulusan SMK dapat memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan kriteria yang diinginkan di dunia industri.

3. Minat

a. Pengertian minat

Menurut Djaali (2012:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2008:24) secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah, 2003) dalam Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2008: 24) minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan.

Menurut Agustin Leoni (2008:1) dalam Ahmad Ridwan dan Supriyoko (2014:219) minat adalah dorongan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Sedangkan menurut M. Ngahim Purwanto (2013:56) dalam Ahmad Ridwan dan Supriyoko (2014:219) minat adalah perbuatan yang mengarahkan pada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Orang yang menaruh minat terhadap sesuatu, akan berusaha untuk dapat berkecimpung dalam bidang tersebut. Hal ini dikarenakan bidang tersebut menimbulkan kesenangan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan terhadap sesuatu yang dapat diungkapkan dengan menunjukkan rasa lebih suka pada suatu aktifitas atau tujuan yang timbul dari dalam diri karena ada daya tarik dari luar diri atau lingkungan luar tanpa adanya paksaan

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosional, dan pengalaman (Agustian, 2008: 2) dalam jurnal (Ahmad & Supriyoko, 2014:

218). Sedangkan Slameto (2010: 54) secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua hal yaitu:

1. Faktor Internal yang meliputi jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, bakat, kematangan, kesiapan) faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal yang meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah), faktor sekolah (metode mengajar, disiplin sekolah, kurikulum), faktor masyarakat (kehidupan masyarakat, teman begaul).

4. Kewirausahaan

a. Pegertian Wirausaha

Menurut Buchari Alma (2013:22) istilah wirausaha ini berasal dari *entrepreneur* (bahasa Perancis) yang diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go between*. Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010:24) istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya dari bahasa Perancis yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.

Menurut Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2013:24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.

Menurut Suryana (2003:1) dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010:24) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create and different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Sedangkan menurut Totok S. Wiriyasaputra (2004) dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 28) wirausaha adalah orang yang ingin bebas, merdeka, mengatur kehidupannya sendiri, dan tidak tergantung pada belas kasihan orang lain. Mereka ingin menghasilkan uang sendiri. Uang didapat dari kekuatan dan usahanya sendiri. Mereka harus menciptakan sesuatu yang benar-benar baru atau memberi nilai tambah pada sesuatu yang mempunyai nilai dijual atau layak dibeli sehingga menghasilkan uang bagi dirinya sendiri dan bahkan bagi orang di sekelilingnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa wirausaha merupakan seseorang yang mandiri, bebas untuk mengatur kehidupannya sendiri dan mampu berfikir kreatif, inovatif, untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai jual terhadap masyarakat atau konsumen, dan dapat memanfaatkan peluang untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri bahkan orang lain.

b. Faktor-faktor yang Mendorong Berwirausaha

Kewirausahaan sedang gencar dilakukan terutama dalam dunia pendidikan. Pemerintah telah mencanangkan program kewirausahaan menjadi prioritas nasional sebagai upaya pemberian sistem pendidikan agar terjadi

keselarasan antara pendidikan dan dunia kerja. Program tersebut tentunya tidak secara otomatis menumbuhkan minat wirausaha pada seseorang, karena pada kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi seseorang terdorong untuk berwirausaha. Menurut Bygrafe (1994:3) dalam Buchari Alma (2013:9) faktor yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu:

1. Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
2. Sociological, menyangkut masalah hubungan dengan family dsb.
3. Environmental, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Menurut Buchari Alma (2013:11) beberapa faktor personal yang mendorong *Triggering Event* artinya yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun kedunia bisnis adalah:

1. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang.
2. Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
3. Dorongan karena faktor usia.
4. Keberanian menanggung resiko, dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.

Faktor *Environment* yang mendorong menjadi pemicu bisnis adalah:

1. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
2. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan.
3. Mengikuti latihan-latihan atau incubator.
4. Kebijaksanaan pemerintah.

Sedangkan faktor *sociological* yang menjadi pemicu serta pelaksanaan bisnis adalah:

1. Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dengan orang lain.

2. Adnya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha.
3. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
4. Adanya bantuan famili dalam berbgai kemudahan.
5. Adnya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010:46) faktor yang mendorong perkembangan dunia kewirausahaan di Indonesia adalah:

1. Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi).
2. Kebutuhan akan tidak ketergantungan atau kebebasan.
3. Kebutuhan akan pembaruan.
4. Mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik.
5. Kemampuan menyekolahkan anak dan mnyejahterakan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas tentang pengertian minat, pengertian wirausaha, faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha, serta cara membangkitkan minat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan terhadap sesuatu yang dapat di ekspresikan dengan menunjukkan rasa lebih suka pada suatu aktifitas bebas untuk mengatur kehidupannya sendiri dan mampu berfikir kreatif, inovatif, untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai jual terhadap masyarakat atau konsumen, dan dapat memanfaatkan peluang untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri bahkan orang lain.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aditya Indra Putra dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program

Keahlian Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang" yang menyimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dengan koefisien korelasi sebesar 0,658 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,4332.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Hidayantika yang berjudul "Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha SMK Negeri 6 Semarang" yang menyimpulkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha dengan nilai R_{xy} hitung $> R_{xy}$ tabel yaitu $0,326 > 0,266$.

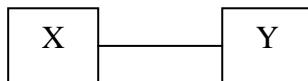
C. Kerangka Berfikir

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri ataupun pengaruh dari dalam luar. Dengan keterampilan, pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa merupakan merupakan modal paling dasar yang harus dimiliki setelah melaksanakan praktik kerja industri maupun setelah lulus sekolah.

Praktik kerja industri merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan berinisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha.

Dalam penelitian merupakan penelitian yang mencari hubungan antara pengalaman pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa dalam

berwirausaha di SMK Muhammadiyah Prambanan. Bentuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.2. Kerangka Berpikir

Keterangan:

X = Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y = Minat Berwirausaha

D. Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (Ha)

Ada hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-posit facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional yaitu suatu pendekatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang diperoleh berupa interval sehingga teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Juli 2015. Peneliti mengadakan survei terlebih dahulu pada bulan Februari 2015 sebelum dilakukan penelitian sebagai studi pendahuluan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah obyek/subyek yang akan dilakukan penelitian. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 119) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah

Prambanan kelas XII program keahlian teknik pemesinan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 158 siswa terdiri dari 5 kelas.

Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas XII Program keahlian teknik pemesinan.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII TPA	27
2.	XII TPB	29
3.	XII TPC	33
4.	XII TPD	35
5.	XII TPE	34
Total		158

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 120). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan rumus Isaac dan Michael,

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} .$$

Rumus 3.1. (Sugiyono, 2014: 128)

Keterangan:

S : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar = 0,5.

Q : Peluang salah = 0,5.

d : Derajat akurasi yang direfleksikan dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi pada fluktuasi dari proporsi sampel. Nilainya ditentukan 0,05

λ^2 : Nilai Chi-Kuadrat dalam tabel untuk 1 derajat kebebasan dari kebasan relatif. Nilainya ditentukan 3.841 untuk derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Berdasarkan rumus 3.1 ukuran sampel dapat ditentukan dengan perhitungan:

$$S = \frac{3,841 \times 158 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (158 - 1) + 3,841 \times 0,5^2}$$

$$= \frac{151,7}{1,352} = 112$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan besarnya sampel 112 siswa dari 158 siswa dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat penelitian ini bersifat homogen.

D. Variabel Penelitian

Dalam menganalisa data perlu diidentifikasi terlebih dahulu data yang akan diolah agar dapat diketahui jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel merupakan merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasinya yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:38). Oleh karena itu, sebagai langkah awal penelitian perlu dilakukan penetapan variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau biasa disebut variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X).

2. Variabel Terikat

Varibel terikat atau sering disebut variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah pengalaman praktik industri, kemudian variabel terikatnya adalah minat berwirausaha.

1. Pengalaman Praktik Industri

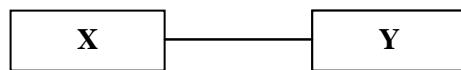
Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dari tahapan kegiatan atau aktivitas karena adanya interaksi dengan lingkungannya secara langsung yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan teori disekolah dengan kegiatan praktik di dunia industri. Pengalaman kerja industri inilah peserta didik membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan yang baru.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan terhadap sesuatu yang dapat di ekspresikan dengan menunjukkan rasa lebih suka pada suatu aktifitas bebas untuk mengatur kehidupannya sendiri dan mampu berfikir kreatif, inovatif, untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai jual terhadap masyarakat atau konsumen, dan dapat memanfaatkan peluang untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri bahkan orang lain.

F. Paradigma Penelitian

Penelitian kuantitatif/positivistik yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan pada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti disebut sebagai paradigma penelitian atau metode penelitian. Paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Variabel pengalaman praktik kerja industri

Y : Variabel minat berwirausaha

— : Garis korelasi X terhadap Y

G. Metode Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena dengan data pengujian tersebut pengujian atau analisis dapat dilakukan. kualitas data sangat dipengaruhi oleh siapa narasumbernya, bagaimana, dan dengan cara atau alat apa data tersebut dikumpulkan. metode pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 192). Kuesioner yang digunakan yakni untuk mengukur variabel pengalaman praktik kerja industri dan minat berwirausaha. Ketemuan dalam angket ini adalah setiap butir pertanyaan memiliki empat jawaban alternatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 148). Penelitian ini dibutuhkan dua instrumen, yaitu untuk mengukur pengalaman praktik kerja industri (X) dan minat berwirausaha (Y).

a. Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman setelah melaksanakan praktik kerja industri. Instrumen ini berbentuk angket yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang sudah dijelaskan dalam kajian teoritis. Indikator instrumen ini mencakup tentang pengalaman siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengalaman praktik kerja industri dalam menunjang minat siswa dalam berwirausaha setelah melaksanakan praktik kerja industri. Metode angket dengan empat jawaban alternatif. Dimana responden akan diminta untuk menyatakan pernyataan Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju terhadap isi pernyataan pada nomor butir 1 sampai 17, dan pernyataan Sangat Setuju, Setuju, Kadang-kadang, Tidak Pernah pada nomor butir 18 sampai 30 dalam empat kategori. Setiap alternatif jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan kriteria pernyataan.

Tabel 3.2. Kategori jawaban instrumen penelitian

Pengalaman Praktik Industri				
No. Butir Pernyataan 1 - 17		No. Butir Pernyataan 18 - 30		Skor Item
SS	Sangat Setuju	SL	Sangat Setuju	4
S	Setuju	S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	K	Kadang - kadang	2
TS	Tidak Setuju	T	Tidak Pernah	1

Dalam penelitian ini, instrumen angket digunakan untuk mengetahui pendapat, persepsi, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah besar. Kisi-kisi instrumen pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen pengalaman praktik kerja industri.

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
PENGALAMAN PRAKERIN	Pemahaman siswa tentang PRAKERIN	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17	17
	Kegiatan selama PRAKERIN	18 19 20 21 23 24 25 26 27 28 29 30	13
JUMLAH			30

b. Angket Minat Berwirausaha

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat wirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berbentuk angket yang merupakan turunan dari indikator-indikator yang sudah muncul pada kajian teoritis. Ketentuan dalam angket ini adalah setiap butir yang dijawab YA nilainya

satu (1) dan TIDAK nilainya nol (0). Skor total yang diperoleh antara 1 sampai 25.

Tabel 3.4. Kategori Jawaban Instrumen Penelitian

Minat Berwirausaha	
Pernyataan	Skor Item
YA	1
TIDAK	0

Dalam penelitian ini, instrumen angket digunakan untuk mengetahui pendapat, persepsi, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah besar. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
MINAT BERWIRAUSAHA	Keinginan (motivasi) berwirausaha	1 2 3 4 6 13 17 21 23 24	10
	Perasaan senang berwirausaha	7 9 10 11 12 18	6
	Lingkungan	16 20 22 25 29 30	6
	Pengalaman	5 8 14 15 26 28 19 27	8
Jumlah			30

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 168). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Validitas konstruk

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2012: 172).

Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Rumus 3.2. (Sugiyono, 2012: 241)

Syarat minimum untuk dianngap memenuhi syarat validitas adalah jika $r > 0,30$ (taraf signifikansi 5%). Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS.

b. Validitas isi

Validitas isi berkaitan dengan pertanyaan mengenai seberapa lengkap butir-butir yang digunakan telah memadai atau dapat mengungkap sebuah konsep, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan dilakukan dengan membandingkan antar isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

1) Uji Validasi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan indikator-indikator dalam kisi-kisi angket dari variabel pengalaman praktik kerja industri yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan, ternyata setelah dilakukan pengujian validasi terdapat 5 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid. Butir-butir pernyataan yang tidak valid itu adalah nomor butir 1, 2, 18, 20, dan 27.

2) Uji Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Berdasarkan indikator-indikator dalam kisi-kisi angket dari variabel minat berwirausaha yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan, ternyata setelah dilakukan pengujian validasi terdapat 5 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid. Butir-butir pernyataan yang tidak valid itu adalah nomor butir 4, 9, 13, 25, dan 30.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 168). Pengujian reliabilitas dengan *Internal Consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan adalah teknik belah dua yang dikembangkan oleh Spearman Brown (*split half*).

rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2 r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Rumus 3.3 (Syofian Siregar, 2012: 184)

Dengan pengertian:

r_1 : reliabilitas internal sebuah instrumen

r_{xy} : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} (Siregar, 2012: 184). apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (dengan taraf signifikansi tertentu dimana $dk = n-2$) maka instrumen tersebut dapat diaktakan reliabel. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dahulu. Hipotesis untuk pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara pengukur belahan ganjil dengan pengukuran belahan genap (tidak reliabel).

H_a : Ada hubungan antara pengukuran belahan ganjil dengan pengukuran belahan genap (reliabel).

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 3.6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien r_{hitung}	Koefisien r_{tabel}	Kesimpulan
X	0,740	0,1562	Reliabel
Y	0,739	0,1562	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 199).

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk interval disebut juga penyajian dengan sebaran frekuensi yang dikelompokkan. dalam menyajikan data interval ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Menentukan range (R) data yang merupakan selisih bilangan tertinggi (UA) dan terendah (UB), $R = (UA - UB + 1)$
- b. Menentukan banyak kelas (K) dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log N$; N = banyak data.
- c. Menentukan panjang kelas, $c = R/K$ (dibulatkan)
- d. Menentukan interval kelas dan pembuatan tabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan Uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diolah. salah satu asumsi penggunaan statistik parametris adalah setiap variabel berdistribusi normal dan semua kombinasinya linier (Imam Ghazali, 2011:29). Hal ini bertujuan untuk

mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel-variabel lainnya (uji t dan uji F) dengan mengamsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Dalam pendekripsi apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji kolmogorov-smirnov (K-S). persamaan korelasi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 5\%$ (*asymp. sig. (2-tailed)* $> 0,05$) dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika besaran signifikansi $< 5\%$ (*asymp. sig. (2-tailed)* $< 0,05$).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua varabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *statistik product and service solution* (SPSS) versi 17.0 dengan memanfaatkan tabel *analisis of variace* (ANOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari *linierity* dengan kriteria pengujian apabila nilainya $< 0,05$

maka dikatakan non linier dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan linier (Garson, 2012:4).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan perlakuan yang dilaksanakan untuk menemukan kebenaran atau dengan kata lain menentukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis (Uhar Suharsaputra, 2014:145). Dalam statistik maupun penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesi alternatif. Hipotesis nol memiliki arti tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik ayau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel sedangkan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja adalah lawan dari hipotesis no (Sugiyono, 2007:85). Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

Dalam penelitian ini, teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha. (Hipotesis pertama).

Ho : "Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri (X) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan program keahlian teknik pemesinan".

Ha : "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri (X) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan program keahlian teknik pemesinan".

a. Korelasi sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan varabel terikat (Y) (Uhar

suharsaputra, 2014:129). Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel bebentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama (Sugiyono, 2007:228). Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Rumus 3.4 (Sugiyono, 2014: 241)

Dimana:

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

b. Uji signifikansi korelasi sederhana

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak (Uhar Suharsaputra 2014: 133). Menurut Sugiyono (2007:230) pengujian signifikansi digunakan untuk menentukan boleh atau tidaknya pemberlakuan hasil perhitungan korelasi yang

didapat pada korelasi (generalisasi). Pengujian korelasi signifikansi sederhana dilakukan dengan uji signifikansi t, rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 (Sugiyono, 2014: 243)

Keterangan:

t : Nilai t

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah responden

Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} (taraf kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk=n-2$). Apabila diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dengan Y signifikan serta dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

c. koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent) pengalaman praktik kerja industri (X) dan variabel terikat (dependent) minat berwirausaha (Y). Pengumpulan data dari kedua variabel tersebut diperoleh dengan menggunakan kuisioner atau angket. Bagian ini akan menyajikan dan membahas hasil pengolahan data deskriptif dari masing-masing variabel yang meliputi mean, median, modus dan standar deviasi.

1. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri (X) diperoleh peneliti dari hasil kuisioner. Kuisioner yang digunakan sudah di validasi oleh dosen ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuisioner berjumlah 25 butir pernyataan yaitu, nomor butir 1 - 14 dengan ketentuan skor 1 (tidak setuju), skor 2 (kurang setuju), skor 3 (setuju), skor 4 (sangat setuju) dan nomor butir 15-25 dengan ketentuan skor 1 (tidak pernah), skor 2 (kadang-kadang), skor 3 (sering), skor 4 (selalu).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuisioner pengalaman praktik kerja industri diperoleh hasil skor tertinggi 100 dan skor terendah 58 dari skala skor 1 – 100. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai rerata sebesar 81,3, median sebesar 80,5, modus sebesar 75, standar deviasi 8,73. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) menentukan range (R)

$$R = UA - UB, \text{ maka } R = (100 - 58) + 1 = 43$$

- 2) menentukan kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 112 = 7,76 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

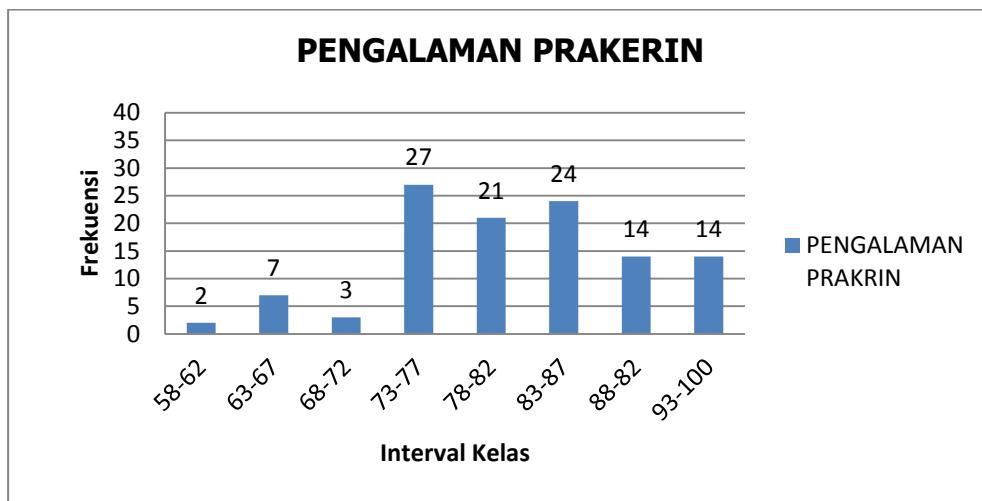
- 3) Menetukan panjang kelas (c)

$$c = R/k; 43/8 = 5,3 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

- 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri.

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	58 – 62	2	1,80
2	63 – 67	7	6,25
3	68 – 72	3	2,70
4	73 – 77	27	24,10
5	78 – 82	21	18,75
6	83 – 87	24	21,40
7	88 – 92	14	12,50
8	93 – 100	14	12,50
	Jumlah	112	100



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman PRAKERIN

2. Variabel Minat Berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh peneliti dari hasil kuisioner. Kuisioner yang digunakan merupakan sudah di validasi oleh dosen ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuisioner berjumlah 25 butir pernyataan dengan ketentuan skor 1 (ya), dan skor 0 (tidak).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuisioner minat berwirausaha diperoleh hasil skor tertinggi 25 dan skor terendah 14 dari skala skor 1 – 25. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai rerata sebesar 19,3, median sebesar 19, modus sebesar 18, standar deviasi 2,62. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahapan sebagai berikut:

1. menentukan range (R)

$$R = UA - UB, \text{ maka } R = (25 - 10) + 1 = 16$$

2. menentukan kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 112 = 7,76 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

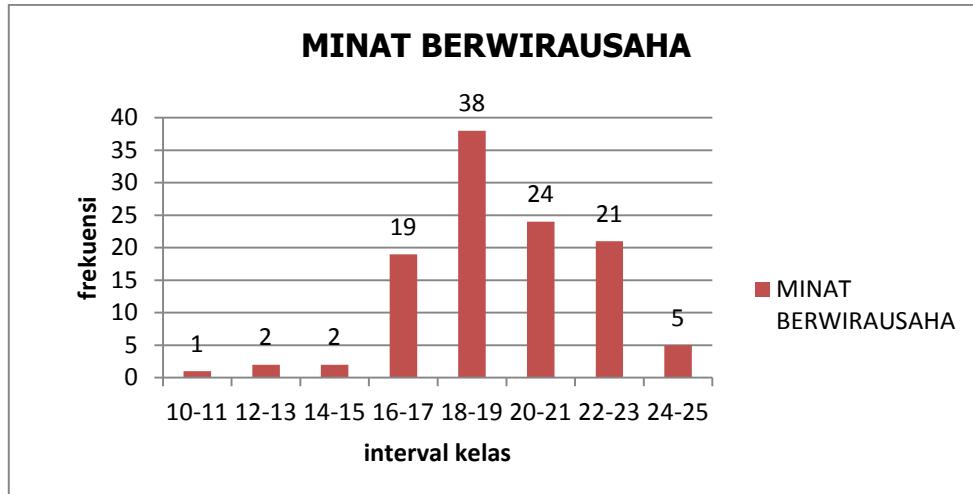
3. Menentukan panjang kelas (c)

$$c = R/k; 16/8 = 2$$

4. Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	10 – 11	1	0,9
2	12 – 13	2	1,8
3	14 – 15	2	1,8
4	16 – 17	19	17,0
5	18 – 19	38	34,0
6	20 – 21	24	21,4
7	22 – 23	21	18,7
8	24 – 25	5	4,4
	Jumlah	112	100



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian yaitu pengalaman praktik kerja industri (X) dan minat berwirausaha (Y). Desain dari penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametris dalam menguji hipotesisnya yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal maka statistik inferensial parametris dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS *Statitics* 17.0 dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melihat besaran nilai dari hasil nilai dari *Asymp. sig. (2-tailed)* apabila nilai lebih dari 0,05 (*Asymp. Sig.>0,05*), maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal (Imam Ghozali

2011:34). Hasil uji normalitas kedua variabel dalam penelitian ini ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X	0,211	>0,05	Distribusi Normal
2	Y	0,128	>0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri berdistribusi normal dan variabel minat berwirausaha berdistribusi normal karena keduanya memiliki nilai *Asymp. sig.* > 0,05. Dengan demikian analisis statistik inferensial parametris dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS *Statistics* 17.0 dengan memanfaatkan tabel ANOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari *linierity* dengan kriteria pengujian apabila nilainya <0,05 maka dikatakan non linier dan apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan linier (Garson, 2012: 42). Hasil dari uji lineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai <i>Sig. Deviasen from Linierity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Y dengan X	0,099	>0,05	Linier

Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni Pengalaman Praktik kerja industri (X) dan variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Setelah diketahui koefesien korelasinya dilakukan pengujian signifikansi yang berfungsi untuk dapat digeneralisasikan pada populasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Adanya hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa XII program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Uji hipotesis menggunakan software SPSS 17.0 yaitu pengujian korelasi sederhana antara variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X) dan variabel terikat minat berwirausaha (Y). Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Model Korelasi	Koefesien Korelasi (r)	r tabel	Koefesien Determinasi (r^2)	t hitung	$T_{0,05}$ tabel	Sig
X Y	0,424	0,1840	0,179	4,904	1,6588	0,00

1. Koefisien korelasi (r) X dengan Y

Tabel 4.5 di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefesien korelasi variabel X dengan Y (r_{xy}) adalah 0,424 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599. Nilai tersebut juga

menunjukkan terdapat hubungan positif antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha karena koefisien korelasinya bernilai positif.

2. Uji Signifikansi

Uji signifansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 110$ taraf signifikansi (0,05)).

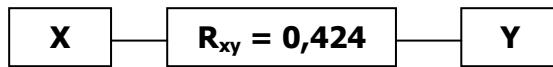
Pada tabel sudah tersaji besarnya nilai t_{hitung} 4,904 sedangkan t_{tabel} 1,9818. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai *sig* (Martono, 2010:166), pada tabel 4.5 yang menunjukkan 0,00. Nilai *sig* tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat siswa berwirausaha.

3. Koefesien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi berdasarkan tabel 4.5 diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,179. Hal ini berarti varian yang terjadi pada minat berwirausaha siswa 17,9% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel pengalaman praktik kerja industri. Dapat juga diartikan bahwa pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha adalah 17,9% dan 82,1% ditentukan oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan di paparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4.3. Hasil Penelitian

Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara pengalaman praktik kerja industri (X) dengan miniat berwirausaha (Y) adalah 0,424 yang menunjukkan tingkat korelasi yang sedang.

Koefesien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,904 > 1,6588$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 110. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengalaman praktik kerja industri dengan variabel minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,179 atau sebesar 17,9%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai bagian dalam meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Pengalaman praktik kerja industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Berdasarkan keputusan menteri No.323/U/1997 menyebut bahwa tujuan praktik kerja industri adalah kemampuan yang telah

didapatkan peserta didik dari proses pembelajaran di sekolah diterapkan atau diimplementasikan secara nyata di dunia usaha atau dunia industri sehingga tumbuh etos kerja atau pengalaman kerja.

Pengalaman praktik kerja industri merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan mengikuti praktik kerja industri, siswa akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih kreatif, inovatif, dan berani mengambil resiko. sifat-sifat tersebut merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryana (2003 :1) yang menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif sebagai dasar untuk mencari peluang ataupun menciptakan peluang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri, maka semakin tinggi minat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan miniat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan koefisien korelasi (r_{yx}) sebesar 0,424 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan dalam berwirausaha setelah melaksanakan praktik kerja industri termasuk dalam katagori sedang yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599, dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,179 yang berarti varian minat berwirausaha 17,9% ditentukan oleh varian pengalaman praktik kerja industri.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan gejala yang berkaitan dengan dua variabel yaitu pengalaman praktik kerja industri (X) dan minat berwirausaha (Y) yaitu:

1. Semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.
2. Minat siswa dalam berwirausaha setelah melaksanakan praktik kerja industri termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi untuk meningkatkan minat wirausaha. Inovasi itu dapat berupa pemberian motivasi,

pembelajaran mengenai kewirausahaan yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan lebih ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan meskipun telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian.

1. Keterbatasan itu terletak pada pelaksanaan praktik kerja industri siswa tidak dapat bekerja secara maksimal karena tidak semua siswa melaksanakan praktik kerja industri di tempat yang sama sehingga pengalaman yang di peroleh berbeda.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil 1 faktor saja yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha dengan sumbangan efektif sebesar 17,9% sehingga masih ada 82,1% faktor lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor usia, keluarga, dan keberanian mengambil risiko.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan implikasi dan keterbatasan di atas dapat diajukan saran – saran sebagai berikut:

1. Hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha masuk ke dalam golongan sedang, untuk itu pihak sekolah maupun pihak industri diharapkan bisa memberikan bekal dan pengarahan praktik kerja industri yang lebih mendalam lagi.
2. Penelitian ini mengungkap fakta bahwa praktik di luar pelajaran memperngaruhi minat siswa untuk berwirausaha, oleh karena itu sebaiknya siswa dilibatkan dalam unit produksi yang ada di sekolah.

3. Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel pengalaman praktik kerja industri dan minat berwirausaha saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Indra Putra., Sunyoto., & Rahmat Doni Widodo. (2009). *Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang*. Jurnal PTM. 9(I). Hlm 1.
- Ahmad Ridwan & Supriyoko. (2014). *Pengaruh Prestasi Belajar Kelistrikan dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Minat Bekerja pada Siswa SMK Islam Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Taman Vokasi.2(II). Hlm. 216-228.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakata: AR-RUZZ MEDIA.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Candra Ginanjar. (2012). *Pengertian Prakerin*. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/81417104/Pengertian-Prakerin#scribd>. Pada 2 Februari 2015.a
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Garson, D. (2012). *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro: Statistical Publishing Associates.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Made Wena. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: PT. Tarsito.
- Nanang Martono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Press.
- Nolker Helmut dan Schoenfeldt Eberhard. (1983). *Pendidikan Kejuruan*. (Alih bahasa: Agus Setiadi). Jakarta: PT. Gramedia
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rina Hidayantika & Ade Novi Nurul Ihsani. (2014). *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha SMK Negeri 6 Semarang*. *Journal Of Beauty Health Education*. 3(I). Hlm. 1.

- Rizali Ritonga. (2013). *Lulusan SMK Dominasi Pengangguran*. diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/13/11/06/mvtxt-lulusan-smk-dominasi-pengangguran>. Diakses pada 25 Januari 2015.
- Slamet Saksono. (1998). *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan Siregar. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian di Lengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono, et al. (2007). *Pskologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metodelogi *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryamin. (2014). *Lulusan SMK Mendominasi Jumlah Pengangguran* . Di akses dari <http://www.tempo.co/read/news/2014/11/05/090619808/Lulusan-SMK-Mendominasi-Jumlah-Pengangguran>. Diakses pada 25 Januari 2015.
- Uhar Suharsaputra. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Wardiman Djojonegoro. (1988). *Lima Tahun Mengembangkan Tugas Pengembangan SDM Tantangan yang Tiada Hentinya*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. Depdikbud.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1206/H34/PL/2015

19 Mei 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha di SMK Muhammadiyah Prambanan, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Eko Ramzani	11503241015	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Muhammadiyah Prambanan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

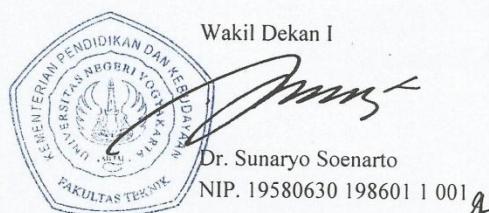
Nama : Nurdjito, M.Pd.

NIP : 19520705 197703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 25 Mei 2015 s/d 25 Juli 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan

Lanjutan Lampiran Surat Ijin Penelitian

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/496/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1206/H34/PL/2015**
Tanggal : **19 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EKO RAMZANI** NIP/NIM : **11503241015**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT SISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **25 MEI 2015 s/d 25 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan * dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **25 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lanjutan Lampiran Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800 Website: www.bappeda.sleman.go.id , E-mail : bappeda@sleman.go.id
SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 2456 / 2015 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan. Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/2405/2015 Hal : Rekomendasi Penelitian	Tanggal : 09 Juni 2015
MENGIZINKAN :	
Kepada : EKO RAMZANI Nama : EKO RAMZANI No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11503241015 Program/Tingkat : S1 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalan'g Sleman Yogyakarta Alamat Rumah : Gunungsari Sambirejo Prambanan Sleman No. Telp / HP : 082226893307 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT SISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan, Prambanan Sleman Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Juni 2015 s/d 09 September 2015	
Dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku. 3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan. 4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas. 	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya. Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 9 Juni 2015 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sekretaris u.b. Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan	
Tembusan : 1. Bupati Sleman (sebagai laporan) 2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman 3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman 4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman 5. Camat Prambanan 6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Prambanan 7. Ka. SMK Muhammadiyah Prambanan, Prambanan 8. Dekan Fak. Teknik - UNY	
	

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"
No : 3083/N:SMK/2014
Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 **Tel : (0274) 496170** **Fax : (0274) 497990**
Web : www.smkmuhprambanan.sch.id **email : smkmuhammadiyahprambanan@yahoo.com**

SURAT KETERANGAN
No : 8026.0/KET/III.4.AU/F/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP	:	19560716 198603 1 006
Pangkat/Golongan	:	Pembina/IVa.
Jabatan	:	Kepala sekolah
Unit Kerja	:	SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Eko Ramzani
NIM	:	11503241015
PT	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	:	Teknik
Jurusan	:	Teknik Mesin – S1

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami pada tanggal 27 Juli 2015 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

"HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT SISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 06 Agustus 2015
Kepala Sekolah



 SMK MUHAMMADIYAH
 PRAMBANAN
 TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
 TERAKREDITASI
 KABUPATEN SLEMAN
 Drs. Anton Subiyantoro, M.M
 NIP. 19560716 198603 1 006

Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
 Lampiran : 1 Bendel

Yth. Dr. Effendie Tanumirdja
 Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
 Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya,

Nama : Eko Ramzani
 NIM : 11503241015
 Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
 Judul TAS : Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah disusun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta,..../2.....Mei 2015

Mengetahui,
 Pembimbing TAS,

Nurdjito, M. Pd.
 NIP. 19520705 197703 1 002

Mahasiswa,

Eko Ramzani
 NIM. 11503241015

Lanjutan Lampiran Surat Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Effendie Tanumirdja
NIP : 19520703 198402 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa,

Nama : Eko Ramzani
NIM : 11503241015
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Judul TAS : Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan
Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK
Muhammadiyah Prambanan.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

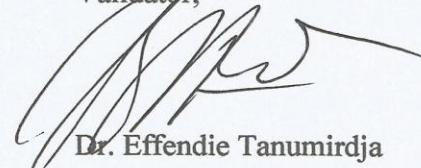
Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2015

Validator,



Dr. Effendie Tanumirdja

NIP. 19520703 198402 1 002

Catatan :

Beri tanda √

Lanjutan Lampiran Surat Validasi Instrumen Penelitian

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Eko Ramzani
NIM : 11503241015
Judul TAS : Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan
Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK
Muhammadiyah Prambanan.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<p>Walaupun buil Canggih dari pihak pengelolaan</p>
	Komentar Umum/Lain-lain	

Yogyakarta, 15-05-Mei 2015

Validator,

Dr. Effendie Tanumirdja

NIP. 19520703 198402 1 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Prakerin

KISI - KISI INSTRUMEN

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
PENGALAMAN PRAKERIN	Pemahaman siswa tentang PRAKERIN	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	14
	Kegiatan selama PRAKERIN	15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25	11
JUMLAH			25

INSTRUMEN PENELITIAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

PENGANTAR

Instrumen penelitian ini diberikan semata-mata untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi saja yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai-nilai mata pelajaran apapun.

PETUNIJK

1. Jawab pertanyaan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain!
 2. Pilih salah satu jawaban paling tepat menurut pendapat saudara dan keadaan saudara saat ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan saudara di salah satu kolom yang telah tersedia.
 3. Keterangan alternatif jawaban:

Contoh Pengisian Kuisioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelaksanaan PRAKERIN membuat saya lebih siap untuk berwirausaha.		✓		
2.	Pelaksanaan PRAKERIN membuat saya lebih siap untuk berwirausaha.			✓	

4. Apabila ada jawaban yang akan ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai pilihan saudara yang anggap tepat!

Contoh Pengisian Kuisioner Apabila Ada Perbaikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelaksanaan PRAKERIN membuat saya lebih siap untuk berwirausaha.	✓	≠		
2.	Pelaksanaan PRAKERIN membuat saya lebih siap untuk berwirausaha.		✓	≠	

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menyadari bahwa pelaksanaan PRAKERIN dapat membantu saya dalam berwirausaha.				
2.	Pelaksanaan PRAKERIN memudahkan saya dalam memasuki dunia usaha.				
3.	Kegiatan PRAKERIN memberikan pengalaman tentang dunia usaha.				
4.	Tugas yang diperoleh dalam PRAKERIN memberikan gambaran tentang dunia usaha.				
5.	Pelaksanaan PRAKERIN menambah ilmu pengetahuan tentang dunia usaha.				
6.	PRAKERIN membuat saya ingin memasuki dunia usaha.				
7.	PRAKERIN membuat saya lebih kreativitas dan inovatif.				
8.	PRAKERIN menumbuhkan sikap untuk berwirausaha.				
9.	Tempat pelaksanaan PRAKERIN saya, sesuai dengan kompetensi saya.				
10.	Di tempat pelaksanaan PRAKERIN saya dapat menerapkan keahlian sesuai dengan kompetensi saya.				
11.	Selama PRAKERIN saya memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi.				
12.	Setiap tugas dalam pelaksanaan PRAKERIN memberikan gambaran bagi saya mengenai pekerjaan yang sesunguhnya dalam dunia usaha.				
13.	Program PRAKERIN memberikan pengalaman bekerja yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha.				
14.	Pelaksanaan PRAKERIN memberikan gambaran tentang dunia usaha.				

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian

PETUNJUK UNTUK JAWABAN PERTANYAAN SOAL NOMOR 15 – 25.

1. Jawab pertanyaan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain!
 2. Pilih salah satu jawaban paling tepat menurut pendapat saudara dan keadaan saudara saat ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan saudara di salah satu kolom yang telah tersedia.
 3. Keterangan alternatif jawaban:

SL = Selalu

K = Kadang - kadang

S = Sering

T = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	K	T
15.	Pembimbing di industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan PRAKERIN.				
16.	Pembimbing di industri memberi dorongan agar saya aktif mengikuti kegiatan PRAKERIN.				
17.	Pembimbing di industri memantau kegiatan yang saya lakukan selama PRAKERIN.				
18.	Pembimbing industri selalu memperhatikan sikap dan tingkah laku saya selama kegiatan PRAKERIN.				
19.	Pembimbing industri selalu memberikan arahan dengan baik selama PRAKERIN.				
20.	Pembimbing di industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan PRAKERIN				
21.	Pembimbing industri selalu mengevaluasi setiap pekerjaan yang saya kerjakan.				
22.	Pembimbing industri selalu memberi masukan terhadap pekerjaan yang saya kerjakan. Saya selalu melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan arahan yang diberikan pembimbing.				
23.	Pembimbing industri selalu memberikan saran terhadap pekerjaan yang saya kerjakan.				
24.	Pembimbing industri selalu memberiakan evaluasi terhadap pekerjaan yang saya kerjakan.				
25.	Pembimbing industri memberikan arahan tentang cara kerja yang baik sebelum mulai bekerja.				

Lampiran 5. Istrumen Penelitian Minat Berwirausaha

KISI - KISI INSTRUMEN																								
MINAT BERWIRAUSAHA																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">Variabel</th> <th style="width: 35%; text-align: center; padding: 5px;">Indikator</th> <th style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">No. Butir Pernyataan</th> <th style="width: 20%; text-align: center; padding: 5px;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4" style="width: 15%; text-align: center; vertical-align: middle; padding: 5px;">Minat Berwirausah</td> <td style="width: 35%; text-align: center; padding: 5px;">Keinginan (motivasi) berwirausaha</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">1 2 3 5 14 18 20 21</td> <td style="width: 20%; text-align: center; padding: 5px;">8</td> </tr> <tr> <td style="width: 35%; text-align: center; padding: 5px;">Perasaan senang berwirausaha</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">6 8 9 10 15</td> <td style="width: 20%; text-align: center; padding: 5px;">5</td> </tr> <tr> <td style="width: 35%; text-align: center; padding: 5px;">Lingkungan</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">13 17 19 16</td> <td style="width: 20%; text-align: center; padding: 5px;">4</td> </tr> <tr> <td style="width: 35%; text-align: center; padding: 5px;">Pengalaman</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">4 7 11 12 25 22 23 24</td> <td style="width: 20%; text-align: center; padding: 5px;">8</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center; padding: 5px;">Jumlah</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">25</td> </tr> </tbody> </table>				Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah	Minat Berwirausah	Keinginan (motivasi) berwirausaha	1 2 3 5 14 18 20 21	8	Perasaan senang berwirausaha	6 8 9 10 15	5	Lingkungan	13 17 19 16	4	Pengalaman	4 7 11 12 25 22 23 24	8	Jumlah			25
Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah																					
Minat Berwirausah	Keinginan (motivasi) berwirausaha	1 2 3 5 14 18 20 21	8																					
	Perasaan senang berwirausaha	6 8 9 10 15	5																					
	Lingkungan	13 17 19 16	4																					
	Pengalaman	4 7 11 12 25 22 23 24	8																					
Jumlah			25																					
INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BERWIRAUSAHA																								
PETUNJUK																								
<p>1. Jawab pertanyaan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain!</p> <p>2. Pilih salah satu jawaban paling tepat menurut pendapat saudara dan keadaan saudara saat ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan saudara di salah satu kolom yang telah tersedia.</p> <p>3. Keterangan alternatif jawaban:</p> <p>YA atau TIDAK</p> <p>Contoh Pengisian Kuisioner</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">No.</th> <th rowspan="2" style="width: 55%; text-align: center; padding: 5px;">Pernyataan</th> <th colspan="2" style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">Alternatif Jawaban</th> </tr> <tr> <th style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">YA</th> <th style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">1.</td> <td style="width: 55%; text-align: center; padding: 5px;">Setelah lulus SMK saya akan berwirausaha di bidang pemesinan.</td> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">✓</td> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;"></td> </tr> </tbody> </table> <p>4. Apabila ada jawaban yang akan ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai pilihan saudara yang anggap tepat!</p> <p>Contoh Pengisian Kuisioner Apabila Ada Perbaikan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">No.</th> <th rowspan="2" style="width: 55%; text-align: center; padding: 5px;">Pernyataan</th> <th colspan="2" style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">Alternatif Jawaban</th> </tr> <tr> <th style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">YA</th> <th style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">1.</td> <td style="width: 55%; text-align: center; padding: 5px;">Setelah lulus SMK saya akan berwirausaha di bidang pemesinan.</td> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">✓</td> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">≠</td> </tr> </tbody> </table>				No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		YA	TIDAK	1.	Setelah lulus SMK saya akan berwirausaha di bidang pemesinan.	✓		No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		YA	TIDAK	1.	Setelah lulus SMK saya akan berwirausaha di bidang pemesinan.	✓	≠	
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban																						
		YA	TIDAK																					
1.	Setelah lulus SMK saya akan berwirausaha di bidang pemesinan.	✓																						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban																						
		YA	TIDAK																					
1.	Setelah lulus SMK saya akan berwirausaha di bidang pemesinan.	✓	≠																					

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus dari sekolah nanti.		
2.	Saya ingin berwirausaha karena ada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari berwirausaha.		
3.	Saya tetap berkinginan untuk berwirausaha meskipun banyak teman saya yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi.		
4.	Saya menjadi lebih percaya diri dan lebih berani untuk mendirikan usah sendiri dikarenakan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah saya miliki.		
5.	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan besar dari hasil berwirausaha.		
6.	Saya senang bila ada menganjurkan saya untuk terjun berwirausaha.		
7.	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki.		
8.	Saya senang dan puas dengan hasil berwirausaha yang saya capai dengan tekad dan usaha yang maksimal.		
9.	Saya senang menjalin kerja sama dengan orang lain dengan prinsip saling menguntungkan melalui berwirausaha..		
10.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.		
11.	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat.		
12.	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal.		
13.	Saya mengahui bahwa dengan berwirausaha saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri bahkan untuk orang lain.		
14.	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha yang saya dirikan ini dikenal banyak orang dari berbagai kalangan.		
15.	Saya akan merasa senang jika ada yang bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha.		
16.	Saya memilih berwirausaha karena lokasi tempat tinggal saya sangat strategis untuk didirikan sebuah usaha.		
17.	Saya memilih berwirausaha agar bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga.		

Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
18.	Saya ingin berwirausah mengingat terbatasnya lapangan pekerjaan dan banyaknya pengangguran saat ini.		
19.	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk mendirikan dan melakukan usaha.		
20.	Saya berkeinginan memilih berwirausaha karena informasi yang saya dapatkan mengenai kewirausahaan cukup banyak.		
21.	Saya berkeinginan memilih berwirausaha sebab pihak pemerintah memberikan perizinan mendirikan usaha.		
22.	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh di sekolah saya cocok berwirausaha.		
23.	Saya merasa tertarik untuk mendirikan usaha sendiri setelah melaksanakan praktek kerja industri (Prakerin) di industri.		
24	Saya menjadi lebih mandiri dan berkeinginan untuk mendirikan usaha sendiri dikarenakan oleh pengalaman latihan pengelolaan usaha yang saya peroleh dari bangku sekolah.		
25.	Saya merasa tertarik untuk mendirikan usaha sendiri setelah mengikuti pelajaran kewirausahaan.		

Lampiran 6. Uji Validitas PRAKERIN

No	Prakerin	Skor	Kesimpulan	
			R hitung	R tabel
1	2	3	4	5
12	4	4	4	4
5	3	3	2	4
8	4	3	3	4
1	3	4	3	3
9	2	2	3	4
15	2	2	3	4
4	3	3	3	4
2	3	3	4	3
11	3	3	3	3
16	3	4	3	3
3	3	3	3	3
13	2	2	3	2
14	3	3	4	3
18	4	3	3	3
17	4	3	3	4
7	4	3	4	4
10	3	3	3	4
6	4	4	3	3
19	3	3	3	3
31	4	4	4	3
30	4	3	3	4
28	2	2	3	3
22	3	3	4	4
27	3	3	3	3
35	3	3	3	3
23	4	4	4	3
33	3	4	4	3
25	4	4	4	3
20	4	3	3	3
32	2	4	3	3
26	3	3	3	3
29	3	3	4	3
36	3	4	2	3
21	3	2	4	3
0,277588		0,296	tidak	
0,2079		0,296	tidak	
0,377761		0,296	valid	
0,640282		0,296	valid	
0,652741		0,296	valid	
0,338199		0,296	valid	
0,548264		0,296	valid	
0,528144		0,296	valid	
0,518332		0,296	valid	
0,5098		0,296	valid	
0,559368		0,296	valid	
0,846924		0,296	valid	
0,492548		0,296	valid	
0,784842		0,296	valid	
0,520889		0,296	valid	
0,773575		0,296	valid	
0,782761		0,296	valid	
0,231525		0,296	tidak	
0,315062		0,296	valid	
0,693364		0,296	valid	
0,142385		0,296	tidak	
0,478314		0,296	valid	
0,378969		0,296	valid	
0,510605		0,296	valid	
0,597925		0,296	valid	
0,223048		0,296	tidak	
0,644226		0,296	valid	
0,631846		0,296	valid	
0,621374		0,296	valid	

Lampiran 7. Uji Validitas Berwirausaha

No	Wirausaha																				R hitung	R tabel	Kesimpulan						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
12	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
5	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
9	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	13
15	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	23
11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	18
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	28
13	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	19
7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	21
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0.5587888
31	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
28	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12	
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
35	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
33	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
25	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
26	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
36	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21

Lampiran . 8 Data Instrumen Minat Berwirausaha

lampiran . 9 Data Instrumen Pengalaman PRAKERIN

Lampiran 10. Analisis deskriptif

Analisis Deskriptif**Statistics**

	Prakerin	Wirausaha
N	112	112
Valid		
Missing	0	0
Mean	81.3393	19.2500
Median	80.5000	19.0000
Mode	75.00	18.00
Std. Deviation	8.73798	2.62524
Minimum	58.00	10.00
Maximum	100.00	25.00

lampiran 11. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prakerin	Wirausaha
N		112	112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.3393	19.2500
	Std. Deviation	8.73798	2.62524
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.111
	Positive	.061	.111
	Negative	-.100	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 12. Uji Linieritas

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Wirausaha * Prakerin Between Groups (Combined)	363.992	32	11.375	2.241	.002
Linearity	137.245	1	137.245	27.038	.000
Deviation from Linearity	226.747	31	7.314	1.441	.099
Within Groups	401.008	79	5.076		
Total	765.000	111			

Lampiran 13. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Correlations

		Prakerin	Wirausaha
Prakerin	Pearson Correlation	1	.424 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	112	112
Wirausaha	Pearson Correlation	.424 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	112	112

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Uji signifikansi t

Uji Signifikansi t

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prakerin ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Wirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.899	2.123		4.192	.000
	Prakerin	.127	.026			

a. Dependent Variable: Wirausaha

Lampiran 15. Uji Reliabilitas Prakerin

Uji Reliabilitas PRAKERIN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	97.1
	Excluded ^a	1	2.9
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	30

Lampiran 16. Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Uji Reliabilitas MINAT WIRUSAHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	94.4
	Excluded ^a	2	5.6
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	31

Lampiran 17. Tabel R Product Moment a:0,05

df	Tabel r one tail	Tabel r two tail	df	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	0.9877	0.9969	65	0.2012	0.2387
2	0.9000	0.9500	67	0.1997	0.2369
3	0.8054	0.8783	68	0.1982	0.2352
4	0.7293	0.8114	69	0.1968	0.2335
5	0.6694	0.7545	70	0.1954	0.2319
6	0.6215	0.7067	71	0.1940	0.2303
7	0.5822	0.6664	72	0.1927	0.2287
8	0.5494	0.6319	73	0.1914	0.2272
9	0.5214	0.6021	74	0.1901	0.2257
10	0.4973	0.5760	75	0.1888	0.2242
11	0.4762	0.5529	76	0.1876	0.2227
12	0.4575	0.5324	77	0.1864	0.2213
13	0.4409	0.5140	78	0.1852	0.2199
14	0.4259	0.4973	79	0.1841	0.2185
15	0.4124	0.4821	80	0.1829	0.2172
16	0.4000	0.4683	81	0.1818	0.2159
17	0.3887	0.4555	82	0.1807	0.2146
18	0.3783	0.4438	83	0.1796	0.2133
19	0.3687	0.4329	84	0.1786	0.2120
20	0.3598	0.4227	85	0.1775	0.2108
21	0.3515	0.4132	86	0.1765	0.2096
22	0.3438	0.4044	87	0.1755	0.2084
23	0.3365	0.3961	88	0.1745	0.2072
24	0.3297	0.3882	89	0.1735	0.2061
25	0.3233	0.3809	90	0.1726	0.2050
26	0.3172	0.3739	91	0.1716	0.2039
27	0.3115	0.3673	92	0.1707	0.2028
28	0.3061	0.3610	93	0.1698	0.2017
29	0.3009	0.3550	94	0.1689	0.2006
30	0.2960	0.3494	95	0.1680	0.1996
31	0.2913	0.3440	96	0.1671	0.1986
32	0.2869	0.3388	97	0.1663	0.1975
33	0.2826	0.3338	98	0.1654	0.1966
34	0.2785	0.3291	99	0.1646	0.1956
35	0.2746	0.3246	100	0.1638	0.1946
36	0.2709	0.3202	101	0.1630	0.1937
37	0.2673	0.3160	102	0.1622	0.1927
38	0.2638	0.3120	103	0.1614	0.1918
39	0.2605	0.3081	104	0.1606	0.1909
40	0.2573	0.3044	105	0.1599	0.1900
41	0.2542	0.3008	106	0.1591	0.1891
42	0.2512	0.2973	107	0.1584	0.1882
43	0.2483	0.2940	108	0.1576	0.1874
44	0.2455	0.2907	109	0.1569	0.1865
45	0.2429	0.2876	110	0.1562	0.1857
46	0.2403	0.2845	111	0.1555	0.1848
47	0.2377	0.2816	112	0.1548	0.1840
48	0.2353	0.2787	113	0.1541	0.1832
49	0.2329	0.2759	114	0.1535	0.1824
50	0.2306	0.2732	115	0.1528	0.1816
51	0.2284	0.2706	116	0.1522	0.1809
52	0.2262	0.2681	117	0.1515	0.1801
53	0.2241	0.2656	118	0.1509	0.1793
54	0.2221	0.2632	119	0.1502	0.1786
55	0.2201	0.2609	120	0.1496	0.1779
56	0.2181	0.2586	121	0.1490	0.1771
57	0.2162	0.2564	122	0.1484	0.1764
58	0.2144	0.2542	123	0.1478	0.1757
59	0.2126	0.2521	124	0.1472	0.1750
60	0.2108	0.2500	125	0.1466	0.1743
61	0.2091	0.2480	126	0.1460	0.1736
62	0.2075	0.2461	127	0.1455	0.1729
63	0.2058	0.2441	128	0.1449	0.1723
64	0.2042	0.2423	129	0.1443	0.1716
65	0.2027	0.2404	130	0.1438	0.1710
			131	0.1432	0.1703
			132	0.1427	0.1697
			133	0.1422	0.1690
			134	0.1416	0.1684
			135	0.1411	0.1678

(Imam Gozhal, 2011: 443)

Lampiran 19. Tabel Distribusi t α: 0,05

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	df	Tabel t one tail	Tabel t two tail
1	6.3138	12.7052	65	1.6683	1.9968
2	2.9200	4.3027	66	1.6678	1.9960
3	2.3534	3.1824	67	1.6676	1.9955
4	2.1318	2.7764	68	1.6672	1.9949
5	2.0150	2.5706	69	1.6669	1.9944
6	1.9432	2.4469	70	1.6666	1.9939
7	1.8946	2.3646	71	1.6663	1.9935
8	1.8595	2.3060	72	1.6660	1.9930
9	1.8331	2.2622	73	1.6657	1.9925
10	1.8125	2.2281	74	1.6654	1.9921
11	1.7959	2.2010	75	1.6652	1.9917
12	1.7823	2.1788	76	1.6649	1.9913
13	1.7709	2.1604	77	1.6646	1.9908
14	1.7613	2.1448	78	1.6644	1.9905
15	1.7531	2.1314	79	1.6641	1.9901
16	1.7459	2.1199	80	1.6639	1.9897
17	1.7396	2.1068	81	1.6636	1.9893
18	1.7341	2.1009	82	1.6634	1.9890
19	1.7291	2.0930	83	1.6632	1.9886
20	1.7247	2.0860	84	1.6630	1.9883
21	1.7207	2.0796	85	1.6628	1.9879
22	1.7171	2.0739	86	1.6626	1.9876
23	1.7130	2.0687	87	1.6624	1.9873
24	1.7109	2.0639	88	1.6622	1.9870
25	1.7081	2.0595	89	1.6620	1.9867
26	1.7056	2.0555	90	1.6618	1.9864
27	1.7033	2.0518	91	1.6616	1.9861
28	1.7011	2.0484	92	1.6614	1.9858
29	1.6991	2.0452	93	1.6612	1.9855
30	1.6973	2.0423	94	1.6611	1.9853
31	1.6955	2.0395	95	1.6609	1.9850
32	1.6939	2.0369	96	1.6607	1.9847
33	1.6924	2.0345	97	1.6606	1.9845
34	1.6909	2.0322	98	1.6604	1.9842
35	1.6896	2.0301	99	1.6602	1.9840
36	1.6883	2.0281	100	1.6601	1.9837
37	1.6871	2.0262	101	1.6599	1.9835
38	1.6860	2.0244	102	1.6598	1.9833
39	1.6849	2.0227	103	1.6595	1.9830
40	1.6839	2.0211	104	1.6594	1.9826
41	1.6829	2.0195	105	1.6592	1.9824
42	1.6820	2.0181	106	1.6591	1.9822
43	1.6811	2.0167	107	1.6590	1.9820
44	1.6802	2.0154	108	1.6588	1.9818
45	1.6794	2.0141	109	1.6587	1.9816
46	1.6787	2.0129	110	1.6586	1.9814
47	1.6779	2.0117	111	1.6585	1.9812
48	1.6772	2.0106	112	1.6583	1.9810
49	1.6766	2.0096	113	1.6582	1.9808
50	1.6759	2.0086	114	1.6581	1.9806
51	1.6753	2.0076	115	1.6580	1.9804
52	1.6747	2.0066	116	1.6579	1.9803
53	1.6741	2.0057	117	1.6578	1.9801
54	1.6736	2.0049	118	1.6577	1.9799
55	1.6730	2.0040	119	1.6575	1.9798
56	1.6725	2.0032	120	1.6574	1.9796
57	1.6720	2.0025	121	1.6573	1.9794
58	1.6716	2.0017	122	1.6572	1.9793
59	1.6711	2.0010	123	1.6571	1.9791
60	1.6706	2.0003	124	1.6570	1.9790
61	1.6702	1.9996	125	1.6569	1.9788
62	1.6698	1.9990	126	1.6568	1.9787
63	1.6694	1.9983	127	1.6567	1.9785
64	1.6690	1.9977	128	1.6566	1.9784
65	1.6686	1.9971	129	1.6565	1.9782

(Imam Gozhali, 2011: 443)

Lampiran 19. Kartu Bimbingan TAS

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI			 Certificate No: QSC 00592
			FRM/TKF/90-00 02 JULI 2007	
Judul Skripsi		: Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK Muhammadiyah Prambanan.		
Nama		: Eko Ramzani		
No. Mahasiswa		: 11503241015		
Jurusan		: Pendidikan Teknik Mesin (S1)		
Dosen Pembimbing		: Nurdjito, M.Pd.		
Bimb. Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	Jumat 27/2/2015	Penentuan Judul	Susun Proposal	
2	Kamis 5/3/2015	BAB I	Perlu tambah Identifikasi masalah	
3	"	"	Perlu susun kembali rumusan masalah	
4	Selasa 11/3/2015	BAB I	Tujuan harus sinkron dengan rumusan masalah	
5	Senin 13/4/2015	BAB II	Perbaikkan pada uji statistik dengan uji korelasi	 -
6	Senin 4/5/2015	BAB III	uji korelasi ok	 -

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali, bila > 6 kali kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada skripsi.

Yogyakarta,2015
Koordinator TAS Jurusan,

Drs. Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002

Lanjutan Lampiran Kartu Bimbingan TAS

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI				
				FRM/TKF/90-00 02 JULI 2007	
Judul Skripsi	: Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK Muhammadiyah Prambanan.				
Nama	: Eko Ramzani				
No. Mahasiswa	: 11503241015				
Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin (S1)				
Dosen Pembimbing	: Nurdjito, M.Pd.				
Bimb. Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing		Tanda tangan Dosen Pembimbing
7	Senin 28/9/2015	Bab IV	✓ Berbikinan pd. - Tats tulis - Pembahasan		Ø
8	Senin 30/9/2015	Bab IV	Ok Pembahasan dituliskan		Ø
9	01/10/2015	Bab IV	Ok lanjut BAB V		Ø
10	6/10/2015	Bab IV	Sarana		Ø
11					
12					

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali, bila > 6 kali kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada skripsi.

Yogyakarta,2015
Koordinator TAS Jurusan,

Drs. Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002

Lampiran 20. Dokumentasi

